

MENGENAL LEBIH DEKAT PHH BRIMOB

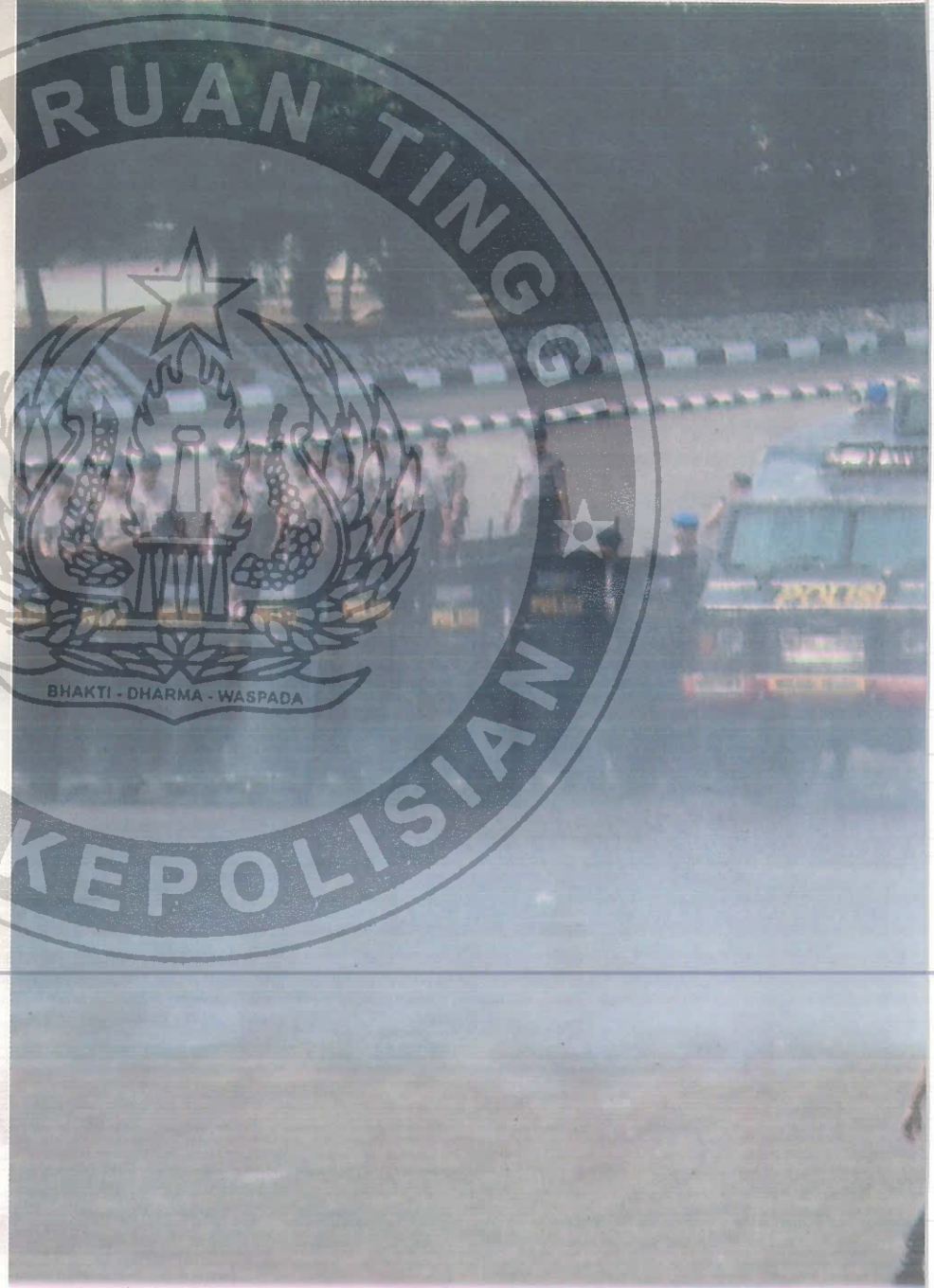
...Saudara-saudara harus kembali tertib, sampaikan aspirasi saudara secara baik dan sopan... Kami akan melakukan tindakan hukum kepada saudara-saudara yang tidak mentaatinya..

BEGITULAH himbauan yang disampaikan kepala detasemen PHH Brimob Polri dalam menghadapi para pengunjung rasa. Tak lama kemudian pasukan PHH Brimob Polri itu maju sepuluh langkah setelah mendengar aba-aba "Dorong... maju jalan..."

Derap langkah yang teratur dan indah membuat suasana di Pusat Pelatihan Multi Fungsi Polri ini menjadi lain. Yakni saat lintas ganti satuan pengendali massa (dalmas) dengan pasukan PHH Brimob.

Penanggulangan huru-hara (PHH) Brimob adalah salah satu dari lima kemampuan Brimob yang diperagakan di Pusat Pelatihan Multi Fungsi Polri, Cikeas, Bogor. Peragaan yang dilakukan pasukan brimob itu sekaligus merupakan pedoman dalam pelaksanaan penanggulangan huru-hara oleh satuan brimob polri. Secara resmi, Kapolri Jenderal Sutanto menyatakan mulai berlakunya pedoman pelaksanaan penanggulangan huru-hara (PHH) oleh satuan Brimob Polri.

Kakorbrimob Polri Irjen Pol Drs SY. Wenas, melalui Kabag Ops



Kombes Pol Drs Arif Wahyunadi, menjelaskan bahwa mulai diberlakukannya PHH model baru ini, dalam rangka menyamakan persepsi dan cara bertindak sesuai peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Dijelaskan pula bahwa pengertian penanggulangan adalah rangkaian kegiatan atau proses / cara

dalam mengantisipasi atau menghadapi suatu kejadian melalui dua tahap cara bertindak, yang pertama pengendalian dan yang kedua penindakan. Sedangkan huru-hara adalah suatu kejadian yang dilakukan oleh sekelompok orang atau lebih yang berubah menjadi tindakan kekacauan, kerusuhan, dan melawan hukum.

Jadi, kata Arif Wahyunadi, pasukan PHH ini dalam pelaksanaan tugasnya selain mengantisipasi dan menghadapi terjadinya kerusuhan, juga bertugas melindungi warga masyarakat dari eksekusi kerusuhan massa. "PHH brimob ini bertindak apabila massa sudah mengarah pada tindakan huru-hara, brutal, dan melawan hukum," jelasnya.

Apalagi penyampaian pendapat di muka umum yang berisi hasutan berpotensi menimbulkan kerusuhan massa dapat mengakibatkan korban jiwa, harta benda maupun kehormatan. Sehingga penanganannya diperlukan metode dengan memperhatikan aspek hak asasi manusia, hukum, sosial budaya dan pertimbangan keamanan. Untuk itu, sangat diperlukan pedoman pelaksanaan tugas bagi satuan PHH.

Kemampuan satuan PHH brimob ini, sudah tidak diragukan lagi. Sebagai pasukan pemukul, PHH Brimob tetap mengikuti aturan yang berlaku, menjunjung tinggi hak asasi manusia, terlebih di era reformasi sekarang ini. "Silahkan saja menyampaikan pendapat di muka umum dengan santun"

Perlu diingat, kata Arif Wahyunadi, bahwa dalam pedoman pelaksanaan PHH model baru ini, pasukan PHH hanya akan bertindak atas perintah dari kepala satuan kewilayahan. Sekaligus sebagai penanggung jawab secara taktis sedangkan tanggung jawab teknis berada pada satuan PHH Brimob Polri.

Di dalam tubuh Brimob sendiri saat ini selalu dikumandangkan "Jiwa raguku demi kemanusiaan" yang mengarah pada visi misi Brimob. Sehingga, setiap anggota Brimob dituntut memiliki tingkat kesabaran yang lebih tinggi. Dengan semangat Jiwa raguku demi kemanusiaan, akan muncul sosok brimob yang mempunyai perilaku patuh hukum, mahir, terpuji, dan



dipercaya masyarakat.

Dalam menjalankan tugasnya, ada lima kemampuan yang dimiliki Korp Brimob Polri. Pertama, penanggulangan huru-hara (PHH). Kedua, reserse mobile (Resmob), ketiga, penjinakan bom (Jibom), keempat, lawan teror (Wanteror), kelima, search and rescue (SAR).

Pedoman pelaksanaan tugas ini juga mengatur pergerakan satuan

kompas / detasemen PHH berdasarkan perintah dari satuan kewilayahan. Diatur pula tentang titik berkumpulnya satuan PHH berada di mako brimob. Kemudian pergeseran pasukan ke mako satuan kewilayahan atau langsung ke daerah sasaran sesuai perintah kepala satuan kewilayahan. Lalu, harus melakukan koordinasi dengan unsur satuan dalmas dan satuan

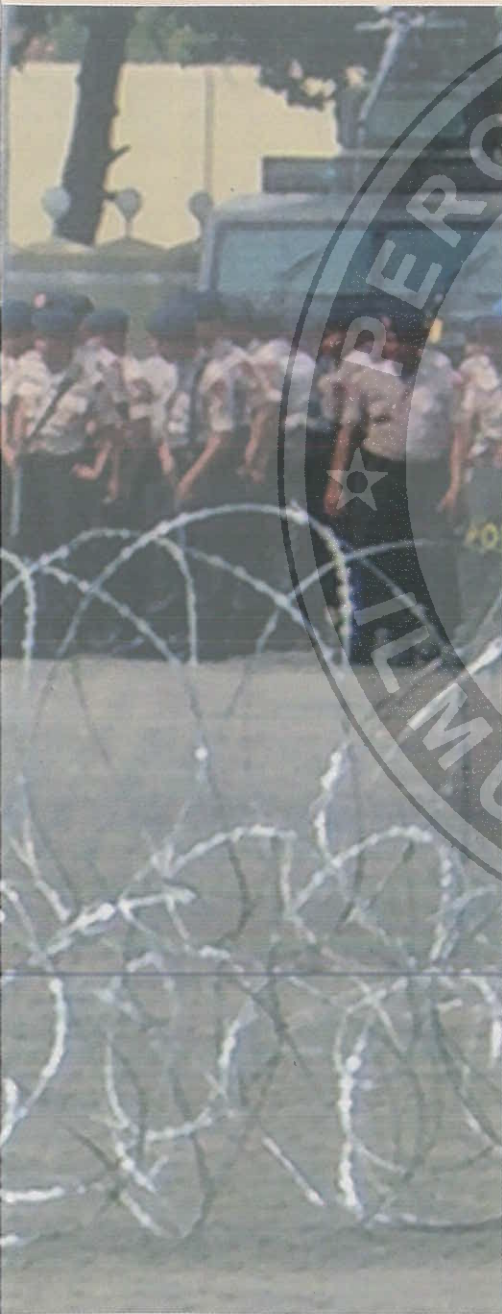
kewilayahan sebagai pengguna.

Satuan penanggulangan huru-hara (PHH), dalam menjalankan tugasnya berdasarkan pertimbangan situasi dan kondisi yang berkembang di lapangan atas perintah kepala satuan kewilayahan. Begitu juga penempatan pergeseran kekuatan satuan PHH, dilaksanakan atas perintah kepala satuan kewilayahan. [bud]



PHH, Peralatan dan Komponen

SEBAGAIMANA tugas yang melekat pada satuan PHH Brimob Polri, dalam menghadapi terjadinya kerusuhan massa atau huru-hara dan melindungi warga masyarakat dari eksekusi kerusuhan tersebut, berikut ini diperkenalkan berbagai peralatan yang mendukung pelaksanaan tugas satuan



PHH Brimob.

- Unit Pemadam Api. Adalah satuan yang bertugas melaksanakan pemadaman api terhadap terjadinya kerusuhan massa atau huru-hara.
- Unit Penangkap. Adalah satuan yang bertugas melaksanakan penangkapan terhadap pelaku tindak pidana dan provokator pada saat terjadinya kerusuhan massa atau huru-hara.
- Unit Kesehatan. Adalah satuan yang bertugas melaksanakan penanganan dan pertolongan terhadap para korban akibat terjadinya kerusuhan massa atau huru-hara baik dari pelaku huru-hara maupun pasukan PHH.
- Alat Penyemprot Massa (IFEX). Adalah teknologi impulse (pendorong) di mana air ditembakkan dari tabung teknologi impulse dengan kecepatan tinggi, yang menghasilkan hentakan atau semprotan yang pendek dan mempunyai daya kejut.
- Unit Penyemprot Massa (IFEX). Adalah satuan yang bertugas melaksanakan penyemprotan dengan menggunakan teknologi impulse mempunyai kecepatan tinggi guna melumpuhkan massa atau provokator/ seseorang yang melakukan tindakan melawan hukum terhadap petugas.
- Gas Air Mata. Adalah suatu zat kimia yang berpa gas yang menimbulkan efek sesaat yang dapat mengganggu penglihatan, pernafasan, dan iritasi kulit. Namun tidak berbahaya bagi kesehatan.
- Unit Pelempar/ Penembak Gas Air Mata. Adalah satuan yang bertugas melaksanakan pelemparan atau penembakan gas air mata kearah palaku huru-hara.
- Regu PHH. Adalah satuan yang menghimpun regu dan menjadi komponen dari kompi Brimob Polri. Kemampuan yang dimiliki adalah kemampuan dasar Brimob Polri. Peralatan utama dan peralatan khusus yang dimiliki adalah sesuai standar Brimob Polri, dengan kekuatan 10 orang.
- Peleton PHH. Adalah satuan yang menghimpun regu dan menjadi komponen dari kompi Brimob Polri. Kemampuan yang dimiliki adalah kemampuan dasar Brimob Polri. Peralatan utama dan peralatan khusus sesuai standar Brimob Polri, dengan kekuatan 32 orang.
- Kompi PHH, adalah satuan terkecil yang

secara administratif dan taktis dapat diberikan penugasan secara mandiri, terdiri dari 4 peleton Brimob Polri, peleton markas dan peleton bantuan bila diperlukan. Kemampuan yang dimiliki adalah kemampuan dasar Brimob Polri, peralatan utama dan peralatan khusus sesuai standar rimob polri, dengan kekuatan 165 orang.

- Deetasemen PHH. Adalah kekuatan operasional dasar untuk satuan berkemampuan lanjutan/PHH terdiri dari kelompok kompi, 3 kompi PHH pendesak dengan peralatan standar khusus PHH, 3 Ton penindak dengan peralatan utama dan peralatan khusus sesuai standar khusus PHH, dan unsur bantuan PHH serta alat angkut paskan, kekuatan 521 orang.
- Tameng Sekat. Adalah alat pelindung yang mempunyai tinggi 160 cm lebar 80 cm, warna hitam dan berfungsi melindungi pasukan PHH dari tindakan massa ang melawan hukum.
- Tongkat Lecut Hitam. Adalah tongkat rotan berwarna hitam dengan garis tengah 2 cm, panjang 90 cm, yang dilengkapi dengan tali pengaman pada bagian belakang tongkat.
- Tongkat Panjang hitam. Adalah tongkat rotan berwarna hitam dengan garis tengah 3 cm, panjang 200 cm, aman aman digunakan untuk mendorong pelaku huru-hara yang akan melawan petugas.
- Kedok Gas (gas masker). Adalah pelindung wajah dari efek gas air mata ang dilemparkan ke massa pengunjung rasa.
- Pelontar Granat (Granat Laucher). Adalah alat pelontar yang digunakan untuk menembakkan granat gas air mata.
- Kendaraan Taktis (Rantis rimob). Adalah jenis kendaraan yang dirancang dan disiapkan untuk mampu mengatasi tantangan tugas tertentu.
- Kendaraan Taktis Pengurai Massa (Armoured wqater cannon). Adalah kendaraan yang berguna menyemprotkan air yang bertujuan membubarkan massa.
- Kendaraan Taktis Penyelamat (Armoured Personil Carrier). Adalah pengangkut personil dalam rangka penyelamatan.
- Kawat Penghalang massa (security Baaier). Adalah gulungan kawat berduri yang disusun secara spiral, berfungsi sebagai penghalang antara massa dengan petugas dan obyek vital.